



Kiper PSIM Ingin Persembahkan Emas SEA Games

JAKARTA—Kiper PSIM Jogja yang saat ini mengikuti pemusatan latihan Timnas U-23, Cahya Supriadi bertekad mempersembahkan medali emas SEA Games 2025 di Thailand pada Desember nanti.

"Kita sudah melewati TC [pemusatan latihan] pertama untuk persiapan SEA Games, seminggu sudah kita lakukan persiapan," kata Cahya pada jumpa pers pra-pertandingan uji coba melawan India, di Jakarta, Kamis (9/10).

"Tentunya semua pemain kerja keras, ingin mempersembahkan

emas kembali untuk Indonesia, dan kita akan memberikan yang terbaik untuk SEA Games nanti," kata dia.

Cabang olahraga sepak bola Indonesia sendiri di SEA Games 2025 menargetkan meraih emas kembali, setelah pada edisi sebelumnya meraih emas di Kamboja pada 2023. Cahya termasuk satu dari 32 pemain yang dipanggil pelatih Indra Sjafri untuk mengikuti sesi pemusatan latihan di Jakarta untuk persiapan SEA Games 2025 sampai Selasa pekan depan.

la dan pemain-pemain lainnya

nantinya akan mengikuti laga uji coba dua kali melawan India, yang dimainkan pada Jumat (10/10) dan Senin (13/10) di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta, pukul 20.00 WIB. Cahya sendiri bukan orang baru di tim ini, karena ia sempat menjadi bagian tim sebelumnya waktu di Kejuaraan ASEAN U-23 2025 dan Kualifikasi Piala Asia U-23 2026 yang dilatih Gerald Vanenburg.

Masih Absen

Sementara itu, untuk pertandingan melawan India,

Pelatih Timnas U-23, Indra Sjafri, akan memaksimalkan semua pemainnya untuk bermain. Menurut dia, ini adalah waktu yang tepat melihat kualitas pemainnya, yang sedang dipersiapkan untuk SEA Games 2025 di Thailand pada Desember mendatang.

"Konteks uji coba ini adalah supaya saya mendapat informasi sejemih-jernihnya dan sedetail-detailnya soal 32 pemain yang dipanggil. Oleh sebab itu saya akan memainkan semua pemain besar, dengan dua kali pertandingan, yaitu tanggal 10 dan tanggal 13," kata Indra.

Adapun, Rafael Struick belum bergabung dalam pemusatan latihan Tim Nasional U-23 yang dipersiapkan untuk SEA Games 2025.

Indra Sjafri menjelaskan alasan Struick belum bergabung karena pemain Dewa United Banten FC itu menderita cedera. "Struick masih kondisi cedera menurut tim dokter saya, setelah dicek memang cedera," kata Indra.

Hal sama dialami oleh Marselino Ferdinan. Pemain AS Trencin ini tak dipanggil dalam pemusatan latihan, namun termasuk 50 pemain yang didaftarkan untuk

SEA Games itu. "Ada juga beberapa pemain lain seperti Marselino yang masih cedera. Kalau masih cedera dan belum ada keterangan dokter untuk bisa ikut berlatih, saya pasti tidak akan gegabah untuk memaksa dia ikut TC," jelas Indra.

Pelatih berusia 62 tahun ini juga menjawab teka-teki Tim Geypens yang tak bergabung dengan pemusatan latihan Garuda Muda karena memilih fokus bersama klubnya FC Emmen. Menurut penjelasan Indra, Geypens secara resmi belum mengonfirmasi menolak bergabung. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005